

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan. Untuk itu bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh orang yang sedang belajar bahasa ada empat, yaitu keterampilan, berbicara (*speaking skills*), menyimak (*listening skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Di antara empat keterampilan di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki karena dengan membaca akan diperoleh informasi yang tertulis.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada yang dinamakan Dokkai (membaca pemahaman). Kemampuan dokkai yang baik sangat penting dimiliki oleh seorang yang sedang belajar bahasa Jepang. Karena sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa, kemampuan dokkai mempunyai peranan penting dalam menerima informasi dari tulisan.

Banyak factor yang mempengaruhi kemampuan dokkai siswa, antara lain dari segi kemampuan berbahasanya yaitu kemampuan menangkap arti kosakata, membaca huruf kanji, dan memahami tata bahasa juga kemampuan menerjemahkannya. Selain itu, masih ada beberapa factor lagi yaitu minat membaca dan metode pembelajarannya.

Dalam proses belajar mengajar banyak metode yang dapat diterapkan, diantaranya metode ceramah, kerja kelompok, belajar individu, diskusi, dan sebagainya. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pemakaian metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar, sebaliknya pemakaian metode yang tidak tepat dapat menghambat proses belajar mengajar.

Pembelajaran dokkai yang dialami selama ini oleh penulis sering kali menggunakan metode ceramah, dimana peran pengajar sangat dominan dibandingkan peran pembelajar. Hal ini membuat tidak semua pembelajar turut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Sehingga kemampuan mahasiswa tidak semuanya terasah. Pembelajaran yang baik ialah menempatkan siswa sebagai creator dan pengajar hanya berperan sebagai fasilitator. Metode pembelajaran yang baik bersifat komunikatif, sehingga komunikasi tidak hanya bersumber dari pengajar, pelajarnya pun turut memberikan informasi.

Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan efektif yang banyak dipakai pada saat ini adalah model pembelajaran cooperative. Hubungan positif antara pengajar dan murid serta antarsiswa dan adanya kesempatan penyesuaian psikologi yang lebih baik menyebabkan pembelajaran cooperative akan lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dalam suasana yang penuh tekanan, persaingan, pemisahan antarmurid. (Johnson & Johnson, 1989 dalam Syamsudin Ar:2007:172). Menurut Killen (1998), pembelajaran cooperative merupakan suatu teknik pembelajaran dan satu filosofi pembelajaran yang dapat mendorong siswa bekerja sama untuk memaksimalkan kegiatan belajar mereka sendiri dan kegiatan belajar dengan temannya. Lebih lanjut lagi, (Stahl,1994) pembelajaran cooperative memungkinkan terciptanya perilaku social dan gotong royong.

Metode cooperative sendiri ada bermacam-macam antara lain cooperative learning, CIRC, TGT, STAD, Cooperative script, dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan model pembelajaran cooperative script pada pembelajaran dokkai. Penulis memilih metode ini Karena dinilai metode ini menarik dan dapat meningkatkan kemampuan murid dalam pembelajaran dokkai

Berdasarkan masalah tersebut di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul "*Efektifitas Metode Cooperative Script dalam*

*Pembelajaran Dokkai pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran
2009/20010 Universitas Pendidikan Indonesia.”*

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Secara umum yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan dokkai mahasiswa sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*?
2. Apakah metode *Cooperative Script* efektif dalam pembelajaran dokkai dalam meningkatkan hasil belajar?
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap metode *Cooperative Script* pada pembelajaran dokkai?

Agar permasalahan lebih jelas dan tidak meluas, penulis membatasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah di atas yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control dalam pembelajaran dokkai mahasiswa tingkat II.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen

dengan kelas control dalam pembelajaran dokkai menggunakan cooperative script.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan dokkai mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran dokkai
3. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran Dokkai menggunakan metode *Cooperative Script*.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Pengajar mendapat metode alternative dalam pengajaran Bahasa Jepang
2. Sebagai masukan bagi pengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa

3. Menjadi sumber masukan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian antara penulis dan pembaca dalam menggunakan kosakata yang digunakan dalam pengambilan judul, maka perlu kiranya penulis mendefinisikan kembali kosakata tersebut, seperti berikut:

a. Efektivitas

Efektivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah:

“Keadaan berpengaruh, hal yang berkesan, kemandirian dan kemujaraban, keberhasilan (tentang usaha, tindakan).” (Ali, Lukman, 1991:456). Efektivitas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran dokkai terhadap kemampuan dokkai siswa.

b. Metode

Metode menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah:

“Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara bekerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” (Ali, Lukman, 1991:1432)

c. Cooperative Script

Cooperative script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

1.6 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program Pendidikan Bahasa Jepang. Sedangkan sampelnya adalah mahasiswa tingkat II. Pengambilan sample ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyempelan purposive atas dasar satu pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud adalah mahasiswa tingkat II sudah dapat membaca dengan baik, selain itu mahasiswa tingkat II sudah dapat berkomunikasi dengan berbahasa Jepang, sehingga pengajaran menggunakan metode cooperative script ini akan lebih mudah diterapkan

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebaiknya harus sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Test

Tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Pretest diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas control untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelompok dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kelas control.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa kelompok eksperimen terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada pembelajaran dokkai menggunakan metode cooperative script.

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini di uraikan mengenai Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah dan Batasannya, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional serta sistematika pembahasannya.

BAB II. Landasan Teoritis

Dalam bab ini penulis akan menguraikan pengertian membaca, tujuan membaca, manfaat membaca, aspek-aspek membaca, kesulitan membaca dan evaluasinya. Devinisi dokkai. Juga akan membahas

penggunaan metode cooperative script pada pembelajaran dokkai. Serta penulis akan membahas penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Cooperative Script*.

BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis memilih metode eksperimen dan dipaparkan alasan memilih metode ini, juga akan diuraikan pengertian teknik pengumpulan data melalui tes atau angket dan teknik pengelolaan data statistic dan uji hipotesis, populasi dan sample validitas, reabilitas intrument dan statistic hasil uji coba rancangan eksperimen.

BAB IV. Analisis data dan Pengolahan

Dalam bab ini diuraikan tentang laporan hasil eksperimen dan analisis data berupa hasil tes dan hasil angket.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini merupakan simpulan mengenai gambaran umum hasil penelitian dan saran-saran.